

**HUBUNGAN ANTARA DAYA TARIK INTERPERSONAL DIFABEL DAN
EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL RELAWAN PLD (PUSAT
LAYANAN DIFABEL) UIN SUNAN KALIJAGA**



Skripsi
Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh:
Yayu Sopeatul Hasanah
13710056

Dosen Pembimbing : Zidni Immawan Muslimin, M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyu Sopeatul Hasanah

NIM : 13710056

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Yang bertanda tanga dibawah ini



Yuyu Sopeatul Hasanah

NIM. 13710056

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Yuyu Sopeatul Hasanah

NIM : 13710056

Prodi : Psikologi

Judul : "Hubungan antara daya tarik interpersonal difabel dan empati dengan perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Dengan ini saya harapkan mahasiswa tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Pembimbing



Zidni Immawan Muslimin, M.Si

NIP. 19680220 20080 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/812/2018

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DAYA TARIK INTERPERSONAL DIFABEL DAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL RELAWAN PLD (PUSAT LAYANAN DIFABEL) UIN SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAYU SOPEATUL HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13710056
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immanwan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 25 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 09680416 199503 1 004

MOTTO

**“ Sesungguhnya setiap amalan tergantung
pada niatnya, setiap orang akan
mendapatkan apa yang ia niatkan”**

(HR. Bukhori dan Muslim)

**“ Ilmu itu bukan yang dihafal tetapi yang memberi manfaat “
(Imam Syafi’i)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada:

Allah SWT

Atas nikmat yang telah diberikan berupa nikmat iman dan islam.

Keluarga Tercinta

-Bapak, Ibu, A pida, A yuda, Teh ipah, Teh Atri, Dek nani dan Tiga

Ponakan (Arul, Lutfi, Alka)

Untuk para sahabat yang telah mewarnai setiap moment perjalanan
kehidupan ini

Almamater Tercinta Psikologi 2013

Terimakasih telah menorehkan tinta kebahagiaan semasa
perkuliahan. Semoga silaturahmi terus terjaga hingga tua. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirohim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan dapat menyusun skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia menuju jaman ilmu pengetahuan.

Setelah melewati proses yang panjang dan terkadang mengalami kesulitan-kesulitan yang membuat penulisan skripsi ini terhambat, peneliti mengucapkan syukur karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “HUBUNGAN DAYA TARIK INTERPERSONAL, EMPATI DAN PERILAKU PROSOSIAL RELAWAN PLD (PUSAT LAYANAN DIFABEL)”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

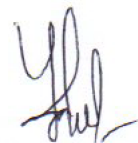
1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moehamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Mayreyna Nurwardhani Ibu Mayreyna, S. Psi, M. Psi selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memudahkan peneliti dalam hal akademik dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku penguji satu yang telah memberikan masukan-masukan yang luar biasa kepada peneliti, dalam hal perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Pengajar, Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan tulus ikhlas membekali dan membimbing penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian ini.
9. Seluruh Staff dan Relawan PLD (Pusat Layanan Difabel), terimakasih atas sambutan hangatnya telah menerima dan meluangkan waktu sehingga terlaksananya proses penelitian dengan lancar. Semoga cita-cita kalian tercapai dan dapat menjadi orang-orang hebat yang berbahagia.
10. Keluarga tercinta : Bapak, Ibu, A pida, A yuda, Teh Atri, Teh Ipah, Dek Nani serta 3 keponakanku yang lucu, terimakasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang kalian curahkan sampai detik ini, atas pengorbanan, dan kesabaran yang kalian berikan. Sehat selalu untuk keluarga tercinta, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin
11. Aa Acep Adam Muslim : kakak kedua, teman curhat, teman bercanda, teman berdiskusi dan teman susah senang, terimakasih atas kasih sayang dan kesabaran yang telah diberikan sampai detik ini. *"Sing cageur, bageur sareng dilancarkeun sagalana,,,,,Amin"*.

12. *Lada family* (Deuis Chulalan, Anti Albaqiya dan Muammar) : tempat curhat, tempat mengeluh dan tempat mencari berita terbaru. Terimakasih atas kepedulian, kebaikan, dan kenangan indah yang telah kalian berikan sehingga membuat hari-hari lebih berwarna. Bakal kangen dengan kalimat ini “*Kalian dimana? pada dimana? Makan yuk ! ketemu yuk!*”. Jaga silaturahmi kita ya. Sukses buat kalian.
13. Sahabat-sahabat tercinta (Grup konten seru), Dinda Juwita R, Mentari Rakhmawati, Vinsia N dan Ummayatul Sri D. *Matur suwun*, yang telah memberikan warna dan kenangan berharga dalam kehidupan ini.
14. Teman-teman seperjuangan, Imroatus, Kuswandari Estu P, Neneng Hanifah M, Nadea Zulfa, Nurleti Andriyani, Iffah Dayyanah yang sudah menemani dan menyemangati selama penelitian.
15. Novia Nurlaeli, Rapratiwi, via yang telah memberikan warna dan kenangan berharga di kost 8C .
16. Teman-teman Psikologi angkatan 2013, yang telah memberikan warna dan kenangan berharga dalam kehidupan perkuliahan.
17. Seluruh pihak yang telah membantu dan melancarkan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Penyusun,



Yayu Sopeatul H

NIM. 13710056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Keaslian Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Perilaku Prososial	22
1. Pengertian Perilaku Prososial	22
2. Aspek Perilaku Prososial.....	23
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial.....	25
B. Daya tarik interpersonal Difabel.....	38
1. Pengertian Daya tarik interpersonal Difabel	38
2. Aspek Rasa Daya tarik interpersonal Difabel	39
C. Empati	41
1. Pengertian Empati	41
2. Aspek Empati	42

D. Dinamika Daya Tarik Interpersonal difabel dan Empati relawan dengan Perilaku Prosocial relawan.....	46
E. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	53
B. Definisi oprasional variabel penelitian	53
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	55
D. Metode Pengumpulan Data	56
1. Skala Perilaku Prosocial	56
2. Skala Daya tarik interpersonal Difabel.....	59
3. Skala Empati.....	61
E. Validitas Dan Reliabilitas	63
1. Validitas	63
2. Seleksi aitem	63
3. Reliabilitas	64
F. Metode Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan	68
1. Letak Kondisi geografis.....	68
2. Visi, Misi dan Tujuan PLD (Pusat layanan difabel).....	69
B. Persiapan Penelitian.....	70
1. Proses Perizinan.....	70
2. Persiapan alat ukur.....	70
3. Pelaksanaan Uji coba (<i>Try Out</i>)	71
4. Hasil <i>Try Out</i>	71
C. Pelaksanaan Penelitian	82
D. Analisis Data	82
1. Deskripsi Data Penelitian	82
2. Kategorisasi	85
a. Kategorisasi Daya Tarik Interpersonal	86
b. Kategorisasi Empati.....	87

c. Kategorisasi Perilaku Prososial	88
3. Uji Asumsi.....	88
a. Uji Normalitas	89
b. Uji Linieritas.....	91
4. Uji Hipotesis	92
E. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan Penelitian.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Dinamika Daya Tarik Interpersonal difabel dan Empati dengan Perilaku Prososial Relawan.....	51
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Perilaku Prososial Relawan	58
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Daya Tarik Interpersonal Difabel.....	60
Tabel 4.	<i>Blue Print Empati</i>	62
Tabel 5.	Aitem Skala Daya Tarik Interpersonal Difabel Lolos dan Gugur.	73
Tabel 6.	Indeks Daya Diskriminasi dan Koefisien Reliabilitas Skala Daya Tarik Interpersonal Difabel	74
Tabel 7.	Aitem Skala Empati Lolos dan Gugur	75
Tabel 8.	Indeks Daya Diskriminasi dan Koefisien Reliabilitas Skala Empati	76
Tabel 9.	Aitem Skala Perilaku Prososial Relawan Difabel Lolos dan Gugur.....	77
Tabel 10	Indeks Daya Diskriminasi dan Koefisien Reliabilitas Skala Perilaku Prososial.....	78
Tabel 11	Sebaran aitem Skala Daya Tarik Interpersonal Setelah <i>Tryout</i>	79
Tabel 12.	Sebaran aitem Skala Empati Setelah <i>Tryout</i>	80
Tabel 13.	Sebaran aitem Skala Perilaku Prososial Relawan Setelah <i>Tryout</i> .	81
Tabel 14.	Skor Hipotetik dan Skor Empirik Skala Daya Tarik Interpersonal, Skala Empati, Dan Skala Perilaku Prososial.....	83
Tabel 15.	Rumus Kategorisasi Subjek 5 Kategori	85
Tabel 16.	Kategorisasi Daya Tarik Interpersonal.....	86
Tabel 17.	Kategorisasi Empati	87
Tabel 18.	Kategorisasi Perilaku Prososial	88
Tabel 19.	Hasil Uji Normalitas Daya Tarik Interpersonal, Empati, Dan Perilaku Prososial.....	90
Tabel 20.	Hasil Uji Linieritas Daya Tarik Interpersonal, Empati, Dan Perilaku Prososial.....	91
Tabel 21.	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN SKOR DAN ANALISIS *TRYOUT*

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Penelitian	108
Lampiran 2. Tabulasi Skor Uji Coba Skala Daya Tarik Interpersonal	109
Lampiran 3. Tabulasi Skor Uji Coba Skala Empati.....	112
Lampiran 4. Tabulasi Skor Uji Coba Skala Perilaku Prososial	115
Lampiran 5. Uji Normalitas	120
Lampiran 6. Uji Linieritas.....	120
Lampiran 7. Uji Reliabilitas.....	121

LAMPIRAN SKOR DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Lampiran 11. Kuesioner Untuk Data Penelitian	132
Lampiran 12. Tabulasi Skor Data Penelitian Daya Tarik Interpersonal	140
Lampiran 13. Tabulasi Skor Data Penelitian Empati.....	142
Lampiran 14. Tabulasi Skor Data Penelitian Perilaku Prososial	146
Lampiran 15. Uji Normalitas	150
Lampiran 16. Uji Linieritas.....	151
Lampiran 17. Uji Hipotesis.....	152

LAMPIRAN PERIZINAN

Lampiran 18. Surat Perizinan Penelitian.....	153
--	-----

**HUBUNGAN ANTARA DAYA TARIK INTERPERSONAL DIFABEL DAN
EMPATI RELAWAN DENGAN PERILAKU PROSOSIAL RELAWAN
PLD (PUSAT LAYANAN DIFABEL) UIN SUNAN KALIJAGA**

Yayu Sopeatul Hasanah
13710056

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hipotesis mayor “ada hubungan antara daya tarik interpersonal difabel dan empati relawan dengan perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga” dan hipotesis minor “ada hubungan antara daya tarik interpersonal difabel dengan perilaku prososial relawan” dan “ada hubungan empati relawan dengan perilaku prososial relawan”. Subjek dalam penelitian ini yaitu 40 relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti, yaitu Skala Daya Tarik interpersonal, Skala Empati, dan Perilaku Prososial. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara daya tarik interpersonal difabel dan empati relawan dengan perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) dengan sumbangan efektif sebesar 66,2 %. Daya tarik interpersonal memiliki sumbangan efektif sebesar 5,1% dan sumbangan efektif empati sebesar 61,2 %. Semakin tinggi daya tarik interpersonal dan empati maka semakin tinggi perilaku prososial relawan, begitu juga sebaliknya semakin rendah daya tarik interpersonal dan empati maka semakin rendah perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga.

Kata kunci : Daya tarik interpersonal, empati, perilaku prososial

**RELATIONSHIP INTERPERSONAL ATTRACTION DIFABLE AND
EMPHATY VOLUNTEER WITH PROSOCIAL BEHAVIOR
VOLUNTEER IN PLD (PUSAT LAYANAN DIFABEL) UIN SUNAN
KALIJAGA**

Yayu Sopeatul Hasanah
13710056

ABSTRACT

The aims of this study is to find out mayor hypothesis relationship between interpersonal attraction difable and emphaty volunteer with prosocial behavior volunteer in PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga and minor hypothesis relationship between interpersonal attraction with prosocial behavior volunteer and relationship between emphaty volunteer with prosocial behavior volunteer . The subject of this study are 40 volunteer in PLD (Pusat Layanan Difabel)UIN Sunan Kalijaga. Data were collected with the instruments who made by author, that is interpersonal attraction scale, emphaty scale, and prosocial behavior scale. Data analysis used multiple regression analysis.

The result of this researach is that there is a positive correlation between interpersonal attraction difable and emphaty volunteer with prosocial behavior volunteer in PLD (Pusat Layanan Difabel)) with contribution effective of 66,2 %. Interpersonal attarction effective contribution of 5,1 % and emphaty has an effective contribution of 61,2 %. The higher the interpersonal attraction and Emphaty then the higher prosocial behavior. The lower the interpersonal attraction and Emphaty then the lower prosocial behavior

Keywords: interpersonal attraction , Emphaty, prosocial behavior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyandang disabilitas sering kali dipandang sebelah mata dan menjadi kelompok termarginalkan di kalangan masyarakat. Penyandang disabilitas atau orang-orang yang memiliki perbedaan kemampuan seringkali dikenal dengan istilah “difable” (*differently abled people*) atau sekarang dikenal sebagai “disabilitas”. Fakta global ILO (*international labour organization*) menyatakan bahwa sekitar 15 persen dari jumlah penduduk di dunia adalah penyandang disabilitas dan mereka terbelang kelompok minoritas terbesar di dunia (http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_233426.pdf)

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2014 juga mempublikasikan jumlah penyandang disabilitas di Indonesia. Berdasarkan data 2012 didapatkan estimasi penduduk Indonesia yang menyandang disabilitas sebesar 2,45% dan sekitar 39,97% dari jumlah tersebut mengalami lebih dari satu keterbatasan atau disabilitas (Infodatin, 2014). Namun pada tahun 2016, Menurut Kepala Tim Riset LPEM FEB Universitas Indonesia, Alin Halimatussadiyah menjelaskan estimasi jumlah penyandang disabilitas di Indonesia sebesar 12,15 persen. Yang masuk kategori sedang sebanyak 10,29 persen dan kategori berat sebanyak 1,87

persen. Persentase dari tahun ketahun diatas menunjukkan adanya peningkatan persentase penyandang disabilitas.

Selain itu, sekitar 82 persen dari penyandang disabilitas berada di negara-negara berkembang dan hidup di bawah garis kemiskinan dan kerap kali menghadapi keterbatasan akses atas kesehatan, pendidikan, pelatihan dan pekerjaan yang layak. Namun di dalam Undang-undang no. 4 tahun 1997 tertulis mengenai penjaminan hak yang sama bagi difabel untuk semua aspek kehidupan. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak pada semua strata pendidikan dan jenis keilmuan. Selain itu, pemerintah sudah membuka akses belajar sampai dengan perguruan tinggi dengan memberikan kesempatan pada difabel untuk dapat mengenyam pendidikan pada perguruan tinggi. (Kasim, 2014).

Fathoni (2016) mengatakan bahwa keseriusan pemerintah dalam memberikan kesempatan hak pendidikan pada difabel tidak perlu diragukan lagi. Seperti yang telah diatur oleh pemerintah tentang pendidikan inklusi dalam Permendiknas No. 70, Tahun 2009, Pasal 1 yang menyatakan bahwa pendidikan inklusi memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Salah satu PT (Perguruan Tinggi) inklusi yang memiliki layanan difabel adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. PT (Perguruan Tinggi) ini membuka tujuh fakultas diantaranya Adab, Dakwah, Ilmu Sosial & Humaniora, Sains & Teknologi, Syari'ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin, yang kesemuanya inklusif bagi calon mahasiswa berkebutuhan khusus yang didalamnya terdapat Pusat Layanan Difabel (PLD).

Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga dibuka secara resmi tahun 2007. Pada awalnya, PLD UIN merupakan unit *non*-struktural hingga berubah menjadi unit struktural pada 2013. Adapun tujuannya adalah untuk mengawal UIN Sunan Kalijaga agar bisa menjadi kampus yang inklusif secara khusus sedangkan secara umum untuk melakukan penelitian, edukasi dan advokasi isu difabel. Hal tersebut dilakukan agar mereka bisa mendapatkan kesempatan, akses dan perlakuan yang setara dan adil dalam berbagai aspek kehidupan seperti non-difabel dan masyarakat luas pada umumnya.

Pendidikan inklusi yang ada pada Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga didukung juga dengan adanya relawan untuk membantu meningkatkan pengetahuan bagi seseorang yang memiliki kebutuhan khusus.

Berdasarkan data pada tahun 2015, mahasiswa difabel yang berada di UIN Sunan Kalijaga berjumlah 53 orang dan jumlah relawan yang terdaftar sebanyak 79 orang. Selain itu, data terbaru pada tahun 2017 difabel berjumlah 73 orang dan relawan yang terdaftar sebanyak 400

orang. dari data diatas menunjukkan adanya kenaikan jumlah difabel dan relawan dari tahun ke tahun.

Kenaikan jumlah relawan yang ada saat ini mengalami pasang surut, dimana terjadi seleksi alam. Dari data yang di dapat peneliti menemukan bahwa hanya 30 % relawan yang aktif dari jumlah relawan yang ada pada saat ini.

Menurut Schoender (Bonar & Fransisca, 2012) relawan adalah individu yang rela menyumbangkan tenaga atau jasa, kemampuan, dan waktu tanpa mengharapkan upah secara finansial atau tanpa mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang mengorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal. Adapun fungsi dari relawan adalah membantu orang yang sedang mengalami kesulitan tanpa mengharapkan imbalan.

Tindakan yang dilakukan relawan secara suka rela, tindakan yang ditunjukkan demi kepentingan orang lain dan merupakan tujuan bukan sebagai alat untuk memuaskan motif. Hal tersebut, menurut Brighman (dayaksini dan Hudaniah, 2013) dinamakan perilaku prososial.

Kegiatan yang dilakukan oleh relawan menuntut untuk berperilaku prososial. Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mepedulikan motif-motif si penolong. Selain itu perilaku prososial

sebagai segala tindakan apa pun yang menguntungkan orang lain. (Baron & Byrne, 2003).

Tolong menolong merupakan kecenderungan alamiah kita sebagai manusia, sebagai makhluk yang lemah kita mempunyai kebutuhan dasar untuk meminta dan memberikan pertolongan pada orang lain. Bagi agama Islam, perilaku menolong merupakan perilaku yang sangat dihargai dan wajib dilakukan oleh para penganutnya.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, Allah SWT. Berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”

Dari Abu Hurairah radliyallahu'anhu berkata, telah bersabda Rosulullah Shallallahu alaihi wa sallam, :

“Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya”. [HR Muslim]

Hadits di atas menunjukkan bahwa tolong menolong itu dianjurkan dalam agama. Karena, pertolongan Allah ta'ala itu akan diberikan kepada setiap hamba yang ringan tangan mengulurkan bantuan kepada saudaranya dalam perkara-perkara yang mengandung kebaikan dan ketakwaan.

Penerapan perilaku prososial sangat penting karena perilaku ini menjadi pusat perhatian berbagai negara di dunia. Berry, Poortinga, Seggall dan Dasen (2002) mengatakan bahwa di Negara Australia,

Finlandia, Jerman, Hongkong, Spanyol dan AS. Nilai-nilai yang berkembang di kehidupan bermasyarakat mencakup kenikmatan, kematangan, perilaku prososial dan keamanan. Perilaku prososial dianggap penting karena menjadi bagian dari norma sosial.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku prososial sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif sesuai dengan harapan sekitarnya. Adapun manfaat lainnya adalah dapat meminimalisir kejadian-kejadian negatif seperti tawuran dan tindak kriminal yang lain. Sebuah penelitian mengemukakan bahwa budaya gotong royong dan tolong menolong, serta solidaritas sosial pada masyarakat sekarang ini cenderung menurun (Setiadi, dalam Hartaty, 1997). Sama halnya seperti yang diungkapkan Lestari (2013) bahwa kenyataan sekarang ini menunjukkan semakin lunturnya perilaku prososial dari kehidupan masyarakat. seperti tolong menolong, solidaritas sosial, kesejahteraan, kepedulian terhadap orang lain. Hal tersebut disebabkan banyak individu yang sekarang ini sibuk dan terpaku pada kepentingan pribadinya masing-masing, sehingga kepedulian terhadap lingkungan sekarang ini mulai menipis (Yusuf & Listiara, 2012).

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamidah (2002) yang menyatakan bahwa tujuh daerah di Jawa Timur menunjukkan adanya indikasi penurunan kepedulian sosial dan kepekaan terhadap orang lain banyak terjadi pada remaja yang nampak lebih mementingkan diri sendiri dan keberhasilannya tanpa mempertimbangkan keadaan orang lain di

sekitarnya. Hal ini menyebabkan seseorang menjadi semakin individualis dan sikap prososial yang dimiliki semakin pudar. Fenomena lain yang di ungkap Solopos (2013) terhadap melunturnya nilai-nilai perilaku prososial di dalam kehidupan sehari-hari yaitu bila terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya, sebagian orang lebih banyak yang menonton dari pada memberikan pertolongan secara spontan.

Mahasiswa perlu menerapkan perilaku prososial karena dengan perilaku prososial, mereka dapat saling berbagi materi kuliah, saling mendukung dalam menghadapi kesulitan dan menjadi proses pendewasaan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Hasil penelitian Perwitasari (2007) menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial mahasiswa pada Universitas 'x' di Malang berada pada tingkat sedang sebesar 41,9% dari 183 mahasiswa dan tidak satupun yang tergolong tinggi.

Kegiatan yang dilakukan oleh relawan menuntut untuk berperilaku prososial. Namun fenomena yang ada seperti dalam penelitian Istiani (2016) terdapat beberapa relawan yang tidak sesuai dengan fungsi relawan itu sendiri. Semestinya relawan memberikan dukungan dan saling memberikan pertolongan kepada orang-orang yang sangat membutuhkan, namun pada kenyataannya masih ada beberapa relawan yang berperilaku sebaliknya.

Disisi lain, masih ada relawan yang kurang maksimal dalam mendampingi difabel seperti yang dimuat dalam berita harian, dimana difabel (Alif) merasa kurang puas dengan pendampingnya saat mengikuti

ujian SBMPTN hingga akhirnya difabel (Alif) meminta agar pendamping lebih teliti lagi dalam membantu mengerjakan pada saat ujian. Padahal Penanggung Jawab Lokasi (P JL) UI Tien Handayani Nafi menuturkan, sebelum ujian mereka sudah memberi arahan pada pendamping agar lebih memiliki hati dalam mendampingi peserta (Purnama, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada relawan Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 15 september 2017 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi relawan saat ini relatif masih sedikit. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada IW (inisial) yang merupakan salah satu staff Pusat Layanan Difabel (PLD) mengatakan bahwa jumlah relawan 200 orang sejak pertama perekrutan sampai saat ini baik yang masih aktif maupun yang tidak aktif. Hal ini seharusnya sejalan dengan Survey yang dilakukan di Amerika Serikat pada tahun 2013 ditemukan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung terlibat menjadi relawan sosial, dibandingkan dengan individu dengan pendidikan yang lebih rendah (Christy & Sahrani, R. 2016).

Minimnya jumlah relawan difabel yang ada nyatanya tidak bisa memfasilitasi difabel secara maksimal. Salah satu anggota PLD/ difabel, OW (inisial) mengatakan bahwa keseriusan Pusat Layanan Difabel (PLD) sudah bagus namun terkadang masih belum didukung oleh mahasiswa sebagai *stakeholder* / relawan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan dalam artikel Irawan (2012) menyatakan bahwa karakter

mahasiswa cenderung egois, mahasiswa lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama.

Kondisi demikian dialami oleh LT dimana saat LT membutuhkan relawan untuk mendampingi dirinya mengikuti ujian namun relawan mendadak mengatakan bahwa ia tidak bisa mendampingi LT, Seharusnya sebagai relawan yang bertanggung jawab ketika relawan tidak bisa mendampingi, ia mampu mencari pendamping penggantinya. Selain itu masih banyak relawan yang tidak aktif dalam kegiatan yang diadakan PLD tersebut.

Ada beberapa hak dan kewajiban relawan, salah satunya adalah mendapatkan suasana kerja yang aman dan nyaman (Rof'ah dan Andayani, 2010). Namun disisi lain, berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan salah satu relawan ER (inisial) mengatakan bahwa sebagai relawan, dirinya terkadang merasa kurang nyaman dan tidak dihargai ketika selesai mendampingi difabel. Terkadang para difabel mengutarakan kepada staff PLD bahwa mereka kurang merasa puas dengan hasil pendampingan yang dilakukan relawan.

Oleh karena itu, difabel terkadang ingin pendampingan selanjutnya didampingi oleh relawan lain yang dirasa lebih kompeten di bidang tersebut. Menurut ER (inisial) ini sangat berpengaruh terhadap dirinya, dimana setiap pendampingan dirinya menjadi “malas” terhadap difabel, hal itu karena ia merasa usahanya kurang dihargai, padahal ia merasa dirinya

sudah melakukan pendampingan sebaik mungkin baik secara waktu maupun tenaga.

Hal yang sama dialami ZN (inisial), dirinya mengaku pernah mendapatkan perilaku tidak menyenangkan dari salah satu difabel. Hal itu terjadi ketika ia hendak mendampingi salah satu difabel untuk mengikuti ujian. ZN sudah datang lebih awal namun pada kenyataannya seorang difabel tersebut tidak memberi tahu bahwa dirinya tidak bisa mengikuti ujian. Setelah kejadian itu, ZN (inisial) menjadi malas ketika mendampingi difabel, karena menurutnya, seorang difabel juga seharusnya lebih bisa menghargai relawan yang akan membantunya.

Menurut Pulungan (Muryadi & Matulessy, 2012) perilaku prososial memiliki ciri khusus yang meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi. Kesejahteraan dan keuntungan orang atau kelompok merupakan tujuan dari perilaku prososial ini. Selain itu, menurut Juliwati dan Suharnan (2013) menyatakan bahwa seseorang yang dikatakan memiliki tingkat prososial tinggi berarti orang tersebut menunjukkan bentuk dan frekuensi yang tinggi dalam perilaku membantu orang lain (senang membantu, berbagi, dan menyenangkan hati orang lain). Sebaliknya, Jika seseorang memiliki tingkat prososial yang rendah berarti orang tersebut menunjukkan bentuk dan frekuensi yang rendah dalam perilaku membantu orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti disimpulkan bahwa terdapat beberapa relawan cenderung berperilaku

prososial rendah dengan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas. Seperti relawan lebih memilih yang artinya relawan masih mementingkan kepentingan sendiri, relawan kurang bertanggung jawab dan relawan kurang aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan pihak PLD (Pusat Layanan Difabel).

Perilaku prososial dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Suryanto (2012) faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku prososial adalah faktor genetis (gen, kelompok kerjasama, kepribadian), faktor emosional (suasana hati, emosi negatif), faktor motivasional (empati dan *altruisme*, alternatif egoistik, keterbatasan *altruisme*), pengaruh interpersonal (karakteristik orang yang ditolong, kecocokan orang yang ditolong) dan faktor situasional (model, norma, *reward*, tempat tinggal, kondisi masyarakat).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah faktor interpersonal, Suryanto (2012) menyatakan bahwa karakteristik orang yang ditolong dimana didalamnya terdapat daya tarik interpersonal. Penampilan fisik merupakan salah satu aspek dari daya tarik yang ada. Bias yang muncul dikarenakan oleh faktor kecantikan yang mempengaruhi perilaku menolong. Namun seseorang yang ramah juga mendapatkan respon yang lebih baik (Lynn dan Mynier, 1993). Dan terkadang kharisma yang dimiliki seseorang dapat menentukan seberapa besar pertolongan yang akan di terima oleh seseorang.

Rakhmat (2009) mengungkapkan bahwa atraksi interpersonal atau daya tarik interpersonal adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang. Pendapat lain dikemukakan oleh Baron & Byrne (2004) yang mengungkapkan bahwa atraksi interpersonal adalah ketertarikan seseorang terhadap orang lain yang diekspresikan sepanjang suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga sangat tidak suka.

Terkait dengan daya tarik interpersonal, terdapat penelitian yang menjelaskan hubungan daya tarik interpersonal dengan perilaku prososial yakni penelitian yang dilakukan oleh Inggit dan Siswati (2016) dengan judul “Hubungan antara Ketertarikan Interpersonal dengan Perilaku Prososial pada Remaja SMA ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG”. Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa ada hubungan positif antara ketertarikan interpersonal dengan perilaku prososial remaja. Sumbangan efektif sebesar 38,8 % terhadap perilaku prososial remaja.

Selain itu, perilaku prososial tidak semata-mata berdasarkan pada logika, pemahaman, atau penalaran. Namun, beberapa kondisi emosi menjadi penyebab dari munculnya perilaku prososial, diantaranya adalah empati. Empati sebagai keadaan yang membuat seseorang merasa dirinya dalam pikiran dan perasaan yang sama dengan orang lain, artinya memiliki kecenderungan pada keadaan emosional. Dimana keadaan tersebut merupakan penyebab munculnya perilaku prososial.

Beberapa teori menyatakan bahwa empati adalah faktor yang sangat penting dalam munculnya perilaku prososial (Juliwati dan

Suharnan, 2013. Kohut (Taufik, 2012) melihat empati sebagai suatu proses dimana seseorang berpikir mengenai kondisi orang lain dan seakan-akan berada pada posisi orang lain itu.

Pendapat lain diungkapkan Taufik (2012) menyatakan bahwa empati merupakan suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan disarankan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh yang bersangkutan terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain, tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol dirinya. Stephan dan Stephan (1989) menyatakan bahwa orang yang mempunyai rasa empati akan berusaha untuk menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan dan merasa kasihan terhadap penderitaan orang tersebut.

Hal tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istiani (2016) bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI Medan dengan empati memberikan sumbangan efektif sebesar 10,8% terhadap perilaku prososial.

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan sekitar 14.000 remaja yang dianalisis sejak tahun 1979 menyatakan bahwa hasil analisis kuesioner yaitu 75% anak muda mengaku mereka lebih tidak empati, lebih tidak peduli, dan lebih tidak ingin tahu tentang orang lain (Fitria, 2015).

Borba (Purnomo, 2014) semua orang bisa berempati pada orang lain, karena modal berempati pada orang lain adalah salah satunya

melibatkan diri sendiri dalam keadaan orang lain. Sedangkan, Hurlock (Asih & Pratiwi, 2010) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri ditempat orang lain. Dengan adanya empati, membuat relawan dapat merasakan perasaan seseorang yang membutuhkan pertolongan sehingga lebih memotivasi relawan untuk menolong orang lain sehingga memunculkan perilaku prososial.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya, peneliti ini berupaya menganalisis hubungan antara daya tarik interpersonal difabel dan empati dengan perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara daya tarik interpersonal difabel dan empati dengan perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara daya tarik interpersonal difabel dan empati dengan perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat pada ilmu psikologi dan psikologi sosial, khususnya pembahasan mengenai daya tarik interpersonal, empati dan perilaku prososial.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai daya tarik interpersonal, empati dan perilaku prososial.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi instansi tempat dilakukan penelitian : dapat memberikan wawasan mengenai wawasan psikologis tentang daya tarik interpersonal dan empati untuk meningkatkan perilaku prososial relawan
 - b. Bagi relawan : menjadi wadah pengetahuan tentang kemampuan psikologis terutama daya tarik interpersonal dan empati agar dapat menjalankan tugas sebagai relawan dengan baik.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Asih dan Pratiwi (2010) dengan judul “ Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi”, penelitian ini menjelaskan bahwa hasil uji analisis data yang diperoleh diketahui bahwa $R_{xy}=0,932$ dan $p= 0,000$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara empati, kematangan emosi, jenis kelamin terhadap perilaku prososial. Empati terhadap perilaku prososial $r_{xy}=0,884$ dan $p=0,000$. Kematangan emosi terhadap perilaku prososial $r_{xy}=0,794$ dan $p=0,000$. Sementara itu hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan terhadap perilaku prososial tidak terbukti, karena tidak ada perbedaan antara keduanya. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru SMA dilingkungan Universitas Semarang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Istiana (2016) dengan judul “Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan”, penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI Medan yang ditunjukkan oleh koefisien ($r=0,328$ dengan $p > 0,05$). Populasi dalam penelitian ini adalah relawan KSR PMI Kota Medan yang berjumlah sekitar 117 orang.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Juliawati dan Suharnan. (2014) dengan judul “Religiusitas, Empati dan Perilaku Prososial Jemaat GKT Hosana Bumi Permai”, penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan empati dengan prososial dengan harga $F=3,358$ pada $p=0,041$ ($p<0,05$). Sampel dalam penelitian ini adalah jemaat GKT Hosana Bumi Permai yang datang beribadah di kebaktian pertama hari Minggu pagi yang berjumlah sekitar 500 orang.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan empati sebagai variabelnya adalah Untari (2014) dengan judul “Hubungan antara Empati dengan Sikap Pemaaf pada Remaja yang Mengalami Kekerasan dalam Berpacaran”, penelitian ini menjelaskan bahwa dilakukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara empati dengan sikap pemaaf pada remaja putri yang mengalami kekerasan dalam berpacaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r=0.539$, dan $p=0.000$. Selain itu, nilai $r=0.539$ yang diperoleh pada penelitian ini berada pada rentang nilai antara 0,40-0,599 dapat diartikan bahwa korelasi dinyatakan sedang. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri yang mengalami kekerasan dalam berpacaran dan mengalami salah satu bentuk kekerasan baik berupa kekerasan fisik, Psikis, ekonomi, dan kekerasan seksual.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setyawan, Erlyani dan Dewi (2016) dengan judul “Peranan Social Loafing terhadap Perilaku Prososial Buruh Perusahaan Air Mineral X”, penelitian ini menjelaskan bahwa peranan *social loafing* terhadap perilaku prososial karyawan perusahaan

air mineral X menunjukkan bahwa ada peranan *social loafing* terhadap perilaku prososial karyawan dengan asumsi semakin rendah *social loafing* maka akan semakin tinggi perilaku prososial dengan sumbangan *social loafing* terhadap prososial adalah sebesar 6,6%. Populasi dalam penelitian ini adalah buruh dalam perusahaan air mineral X yang berjumlah 133 orang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Megawati dan Herdiyanto (2016) dengan judul “Hubungan antara Perilaku Prososial dengan *Psychological well-being* pada Remaja”, penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara perilaku prososial dengan *psychological well-being* yang berarti semakin tinggi perilaku prososial semakin tinggi pula *psychological well-being* remaja. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,372 menunjukkan sumbangan perilaku prososial terhadap *psychological well-being* sebesar 37,2% sedangkan untuk sisanya 62,8% disumbang oleh faktor-faktor lain seperti usia, kelas sosial ekonomi, relasi sosial, dan faktor kepribadian.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Sari, I & Siswati. (2016) dengan judul “Hubungan antara Ketertarikan Interpersonal dengan Perilaku Prososial pada Remaja SMA ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG” penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan positif antara ketertarikan interpersonal dengan perilaku prososial pada remaja SMA Islam Hidayatullah Semarang. Semakin tinggi ketertarikan interpersonal maka semakin tinggi perilaku prososial, sebaliknya semakin

rendah ketertarikan interpersonal maka semakin rendah perilaku prososial pada remaja dengan nilai koefisien $F = 88,602$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang dengan karakteristik subjek penelitian yaitu remaja berusia 15 sampai 18 tahun dan duduk di kelas X atau XI berjumlah 233 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Krevan dan Gibs (1996) dengan judul *"Parents use of inductive discipline : relation to empathy & prosocial behavior"*. Sampel dalam penelitian ini adalah 78 orang, terdiri dari 34 orang laki-laki dan 44 perempuan berasal dari keluarga tingkat sosial tinggi hingga rendah. Dengan persentase 75 % keluarga menengah, 15 % keluarga orang tua tunggal dan 10% ibu kandung & ayah tiri. Lokasi penelitian di Ohio Amerika. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan antara kedisiplinan orangtua, empati seseorang terhadap perilaku prososial.

Penelitian lain dilakukan oleh Einsberg dan Miller (1987) dengan judul *"The relation of empathy to prosocial & Related behavior"*. Sampel penelitian ini adalah orang dewasa, dengan menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian Arizona Amerika Serikat, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara empati dan perilaku prososial.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain dari sisi judul dan tempat penelitian.

1. Judul / topik

Penelitian yang dilakukan Asih dan Pratiwi (2010) meneliti tentang perilaku prososial, empati dan kematangan emosi. Terdapat kesamaan pada penelitian ini yaitu perilaku prososial sebagai variabel tergantung dan empati sebagai variabel bebas. Namun perbedaannya ada pada variabel bebas lainnya, dimana peneliti menggunakan ketertarikan interpersonal sebagai variabel bebas.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Istiani (2016) dengan topik perilaku prososial dan empati. Variabel tergantung (perilaku prososial) dan variabel bebas (empati) yang digunakan sama dengan penelitian peneliti, namun perbedaannya peneliti menambahkan satu variabel bebas yaitu ketertarikan interpersonal.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliawati dan Suharman (2014) dengan topik religiusitas, empati dan perilaku prososial. Pada penelitian ini letak perbedaan ada pada variabel bebas (religiusitas) dimana peneliti menggantinya dengan ketertarikan interpersonal sebagai variabel bebas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan Herdiyanto (2016) dengan topik perilaku prososial dan *psychological well-being*. Letak perbedaan terdapat pada penempatan topik perilaku prososial, dimana pada penelitian ini perilaku prososial sebagai variabel bebas sedangkan peneliti menggunakannya sebagai variabel tergantung.

2. Tempat penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti melibatkan relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Pratiwi (2010) adalah guru-guru SMA. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Juliawati dan Suharman (2014) adalah jemaat GKT Hosana Bumi Permai dan penelitian Megawati dan Herdiyanto (2016) adalah Buruh dalam perusahaan air mineral.

3. Skala

Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti sendiri, yaitu skala empati dan skala perilaku prososial.

Berdasarkan kedua hal yang telah disebutkan diatas. Peneliti meyakini bahwa Penelitian berjudul “hubungan antara daya tarik interpersonal difabel, empati dan perilaku prososial relawan PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” penelitian yang akan dilakukan dapat dinyatakan asli atau belum pernah di teliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan hipotesis mayor diterima bahwa ada hubungan positif antara daya tarik interpersonal difabel dan empati relawan dengan perilaku prososial relawan PLD (Pusat Layanan Difabel) UIN Sunan Kalijaga. Hal tersebut berarti semakin tinggi daya tarik interpersonal difabel dan empati relawan maka semakin tinggi perilaku prososial relawan, begitu juga sebaliknya semakin rendah daya tarik interpersonal difabel dan empati relawan maka semakin rendah perilaku prososial relawan. adapun sumbangan efektif dari daya tarik interpersonal difabel dan empati relawan dengan perilaku prososial relawan sebesar 66,2 %.

Selanjutnya, hipotesis minor satu diterima, artinya ada hubungan positif antara daya tarik interpersonal difabel dengan perilaku prososial relawan. Maka semakin tinggi daya tarik interpersonal relawan, maka semakin tinggi perilaku prososial relawan. begitu juga sebaliknya, Semakin rendah daya tarik interpersonal difabel maka semakin rendah perilaku prososial relawan. adapun sumbangan efektif daya tarik interpersonal difabel sebesar 5,1 %.

Kemudian hipotesis minor kedua diterima, artinya ada hubungan positif antara empati relawan dengan perilaku prososial relawan. Semakin tinggi daya tarik interpersonal difabel maka semakin tinggi

perilaku prososial relawan. begitu juga sebaliknya, Semakin rendah empati relawan maka semakin rendah perilaku prososial relawan. Adapun sumbangan efektif empati relawan terhadap perilaku prososial relawan sebesar 61,2 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Relawan

Bagi relawan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkat perilaku prososialnya dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada pada PLD (Pusat Layanan Difabel). Seperti pelatihan bahasa isyarat dan pelatihan pendampingan kuliah.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak relawan yang datang ke PLD (Pusat Layanan Difabel) hanya ketika ada acara dan ada jadwal pendampingan saja.

2. Bagi Pihak PLD

Bagi pihak PLD dapat mengadakan pelatihan yang dapat mengembangkan atau menanamkan nilai-nilai empati pada relawan dan memberikan perhatian lebih pada difabel mengenai daya tarik interpersonal difabel agar difabel lebih menghargai relawan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel perilaku prososial, mengetahui terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi variabel perilaku prososial, disarankan untuk melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku prososial. Selain itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini terlalu sedikit sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mengambil sampel penelitian lebih banyak dari sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi penelitian.

Adapun saran lain yang bisa dilakukan peneliti yaitu perlu adanya *building rapport* yang lebih dan memotivasi subyek agar lebih bersedia dalam mengisi skala. Selain itu, pemilihan waktu yang tepat dalam pengisian skala. Dengan harapan subyek nyaman dalam mengisi skala.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, G., Pratiwi, M. (2010). Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*. Vol 1 (1). Hal 33-42
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baron.,Byrne. (2005). Psikologi Jilid 2 (Penerjemah : Hartian Silawati). Jakarta : Erlangga
- Brighman, J.C. (1991). *Social Psychology*, Second edition. New York : HarperCollins Publishers Inc.
- Christy & Sahrani, R. (2016). Hubungan Place Attachment dengan Perilaku Prososial Relawan Sosial. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol. 8 (2). Hal 68-87
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dayaksini, T dan Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press
- Einsberg, N., & Miller, P. A. (1987). The relation of empathy to prosocial and related behaviors. *Psychological Bulletin*, 101
- Erwin, P. (1995). *Psikologi Sosial*. Edisi ke-2. Jakarta : Rineka Cipta
- Howe, D. (2015). *Empati : Makna dan Pentingnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Istiani. (2016). Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *Jurnal DIVERSITA*. Vol 2 (2). Hal 1-13
- Juliawati., Suharnan. (2014). Religiusitas, Empati dan Perilaku Prososial Jemaat GKT Hosana Bumi Permai. *Persona : Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 3 (2). Hal 130-140
- Krevans, J., & Gibbs, J. C. (1996). Parents use of inductive discipline : relation to empathy & prosocial behavior. *Child development*, 67 (6), 3263-327
- Lahey, B. (2012). *Psychology: An introduction, eleventh edition*. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Maibomm, H. L. (2014). *Empathy dan Morality*. New York : Oxford University Press

- Matulessy, A., Maturyadi. (2012). Religiusitas , Kecerdasan, Emosi dan Perilaku
 Prosocial Guru. *Jurnal Psikologi*. Vol 7 (2). Hal 544-561
- Megawati, E., Herdiyanto, Y. (2016). Hubungan antara Perilaku Prosocial dengan
Psychological well-being pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol 3
 (2). Hal 123-141
- Priambodo, A. (2017). Hubungan antara Empati dan Kecerdasan Emosi dengan
 Perilaku Bullying terhadap Siswa Difabel pada Siswa SMP Inklusi di
 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Purnomo, A. (2014). Hubungan antara kecanduan *gadget (mobile phone)* dengan
 Empati pada Mahasiswa. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas
 Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rahman, A. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Rakhmat, J. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rof'ah & Andayani. (2010). Membangun Kampus Inklusi : Best Practice
 Pengorganisasian Unit Layanan Difabel. Yogyakarta : PSLD UIN Sunan
 Kalijaga.
- Sari, I & Siswati. (2016). Hubungan antara Ketertarikan Interpersonal dengan
 Perilaku Prosocial pada Remaja SMA ISLAM HIDAYATULLAH
 SEMARANG. *Jurnal Empati*. Vol 5 (4). Hal 711-716
- Sears, David., Jonathan, L & Fredman, L. (1994). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta
 : Erlangga.
- Setyawan, M., Erlyani, N., Dewi, R. (2016). Peranan Social Loafing terhadap
 Perilaku Prosocial Buruh Perusahaan Air Mineral X. *Jurnal Ecopsy*. Vol 3
 (3). Hal 127- 132
- Stenberg, R.J. (1987). Liking versus Loving : A Comparative Evaluation of
 Theories. *Psychological Bulletin*, Vol. 102 (3).Hal 331-345
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. ALFABETA
- Suryanto., Putra,M., Herdiana,I., Alfian, I. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*.
 Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
- Taufik (2012). *EMPATI : Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta : PT RajaGrafindo
 Persada

Untari, P. (2014). Hubungan antara Empati dengan Sikap Pemaaf pada Remaja yang Mengalami Kekerasan dalam Berpacaran. *eJournal Psikologi*. Vol 2 (2). Hal 279-289.

Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu



DAFTAR LAMAN

- Fahoni, R Shodiq. (2016). Sejarah dan Peran Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan kalijaga. Diunduh pada tanggal 1 september dari <http://wawasansejarah.com/sejarah-dan-peran-pusat-layanan-difabel-pld-uin-sunan-kalijaga/>
- Fitria, A. (2013). Orang Muda Kehilangan Empati. Diunduh pada tanggal 1 september dari <http://aidafitria-gunadarma.blogspot.co.id/2011/10/orang-muda-kehilangan-empati.html>
- KPAI, T. (2013). Undang – Undang (UU) RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat. Diunduh pada tanggal 17 desember dari <http://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-uu-ri-no-4-tahun-1997-tentang-penyandang-cacat/>
- Irawan, G. (2013). Karakter “Sang Pemegang Estafet “ Bangsa. Diunduh pada tanggal 6 Desemeber dari <https://blog.djarumbeasiswaplus.org/galihirawan/2012/04/30/karakter-sang-pemegang-tongkat-estafet-bangsa/>
- Purnama, R. (2013). Pendamping diminta lebih memiliki hati bagi difabel. Diunduh pada tanggal 1 oktober dari <https://nasional.sindonews.com/read/750974/15/pendamping-diminta-lebih-memiliki-hati-bagi-difabel-1371526075>
- Indonesia miliki 12 persen penyandang disabilitas. Diunduh pada tanggal 1 februari 2018 dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/12/16/oi9ruf384-indonesia-miliki-12-persen-penyandang-disabilitas>



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 April 2018

Kepada Yth. :

Rektor UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Nomor : 074/4879/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/225/394/2018
Tanggal : 2 April 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN ANTARA DAYA TARIK INTERPERSONAL DIFABEL DAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL RELAWAN PLD UIN SUNAN KALIJAGA"** kepada:

Nama : YAYU SOPEATUL HASANAH
NIM : 13710056
No.HP/Identitas : 085647055322/3207136506940004
Prodi/Jurusan : Psikologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : PLD UIN Sunan Kalijaga
Waktu Penelitian : 17 April 2018 s.d 30 Juni 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



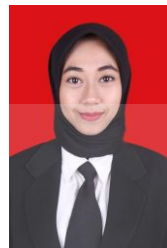
Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DETAILS

- Nama : Yuyu Sopeatul Hasanah
- Tempat, tanggal Lahir : Kuningan, 25 Juni 1994
- Alamat : Ciamis, JABAR
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat Sekarang : Gang Gading, No.8C
Ngentak Sapen, DIY.
- No HP : +6285-647055322
- E-mail : Yayusopeatulhasanah@gmail.com



PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah	:	Tempat	Tahun
SD	:	SD 2 PURWARAJA , Ciamis	2000 – 2006
SMP	:	MTS FATAHILLAH Pangkalan, Kuningan	2007 – 2009
SMA	:	MA AL- ASROR, Semarang	2009 – 2012
Universitas	:	Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013- 2018


ORGANSASI

Rincian Organisasi	
Pengurus BSOR (Badan Semi Otonom Rayon) AISYAH RAYON HUMANIORA PARK	2014 - 2015
Panitia OSPEK Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	2014 - 2015
Panitia Pemilihan Umum Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (PPUMF)	2015
Bendahara BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	2016 – 2017
Anggota Kepanitiaan HSN (Hari Santri Nasioanl) Yogyakarta	2017

KEMAMPUAN

<i>Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point</i>
Komunikatif

Yogyakarta, Agustus 2018



(Yayu Sopeatul Hasanah)



Nama :
Umur : Tahun
Semester :
Jenis Kelamin : Pria/Wanita *)

Assalamu 'alaikum wr.wb

Saya Yuyu Sopeatul Hasanah, mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan penelitian pada relawan difabel. Informasi ini saya perlukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana. Pada program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Saya mengucapkan terimakasih kepada saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi kuesioner ini. Saudara/i dapat memberikan respon yang sesuai dengan keadaan anda saat ini sebagai relawan difabel.

Respon atau jawaban yang saudara/i berikan akan sangat membantu penelitian ini, oleh karena itu, saya berharap saudara/i mengisi skala ini dengan jujur dan serius. Selaku peneliti, saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang Anda berikan melalui kesediaan untuk mengisi skala ini.

Peneliti

Yuyu Sopeatul Hasanah

KUESIONER

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i teman-teman seperjuangan untuk menjawab seluruh pertanyaan dan pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda silang ceklis (✓) pada kolom yang tersedia. Dibawah ini disajikan bebrapa pertanyaan pilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Ada 4 alternatif jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



SELAMAT MENGERJAKAN ☺

SKALA 1

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya melihat adanya semangat difabel dalam kesehariannya				
2	Menurut saya, difabel mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya				
3	Menurut saya, difabel tidak akan mampu mengungguli mahasiswa non difabel dalam hal prestasi akademik				
4	Dengan kondisinya saat ini, difabel mampu beradaptasi dengan lingkungannya.				
5	Menurut saya difabel kurang mampu bergaul dengan orang lain				
6	Saya senang berbicara dengan difabel yang memiliki pengetahuan luas				
7	Menurut saya difabel kooperatif				
8	Menurut saya, difabel kurang bisa diajak kerjasama dalam kelompok belajar				
9	Saya merasa nyaman ketika bertemu difabel yang ramah				
10	Saya melihat difabel pesimis dengan kondisinya saat ini				
11	Saya selalu bersedia saat difabel butuh bantuan				
12	Saat ada waktu luang, saya sering bersenda gurau dengan difabel				
13	Saya mudah membuka pembicaraan dengan difabel				
14	Saya merasa kesulitan untuk bergaul dengan difabel				
15	Saat difabel mengikuti ujian, saya selalu ingin membantunya				
16	Saya lebih memilih kegiatan dengan orang lain dibandingkan dengan difabel				
17	Saya tidak nyaman bersama difabel				
18	Saya berusaha semaksimal mungkin membantu difabel				
19	Saya selalu menghindari saat difabel mendekat				
20	Saya selalu mencari alasan agar tidak berkegiatan dengan difabel				

		SS	S	TS	STS
21	Saya enggan bertanya terlebih dahulu terhadap difabel				
22	Saat tidak ada perkuliahan, saya membantu difabel yang sedang membutuhkan bantuan				
23	Saya memperhatikan dengan baik kemampuan difabel				
24	Saya kurang menaruh perhatian pada kemampuan difabel				
25	Saya menghargai setiap tugas yang dikerjakan difabel				
26	Saya bersedia menerima pendapat dari difabel				
27	Saya menunda-nunda pekerjaan yang berkaitan dengan difabel				
28	Saya pura-pura sibuk saat difabel minta pertolongan				
29	Menurut saya, pendapat saya lebih baik daripada difabel				
30	Saya tidak suka pekerjaan saya di komplain difabel				
31	Saya bersedia mendapat keluhan dari difabel				
32	Saya tersinggung jika difabel memberi kritik kepada saya				
33	Saya merasa lebih pandai ketika bersama difabel				
34	Saya terpesona melihat difabel yang cantik/ganteng				
35	Menurut saya, difabel kurang bisa diajak bekerjasama				
36	Difabel yang gemuk tidak begitu menarik				
37	Menurut saya, difabel memiliki daya tarik fisik				
38	Saya enggan berteman dengan difabel yang tidak menarik secara fisik				
39	Menurut saya, difabel yang cantik/ ganteng adalah difabel yang memiliki kulit putih bersih				
40	Saya senang dengan cara difabel berpakaian				
41	Saya tertarik dengan difabel yang bertubuh ideal				
42	Menurut saya, difabel yang berkulit hitam tidak menarik				

		SS	S	TS	STS
43	Menurut saya, difabel kurang pandai merawat fisiknya				
44	Saya kesal ketika difabel mengeluarkan bau yang tidak sedap saat bicara				
45	Saya senang berbicara dengan difabel yang pembawaannya menyenangkan				
46	Saya senang melihat difabel yang ramah				
47	Saya suka difabel yang berpakaian rapi dan wangi				
48	Saya tertarik memperhatikan ekspresi wajah difabel saat berbicara				
49	Saya merasa terganggu ketika melihat difabel disekitar saya tampil berantakan				
50	Saya mempertimbangkan penampilan seseorang untuk memulai pertemanan.				

SKALA 2

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mencoba memahami bagaimana difabel memandang keterbatasan mereka sendiri				
2	Saya terpenggil untuk dapat membantu difabel, karena saya merasakan apa yang difabel rasakan				
3	Ketika difabel menceritakan masalahnya, saya dapat memahami apa yang dia rasakan				
4	Saya sulit memahami pandangan difabel mengenai suatu hal				
5	Saat berdiskusi, saya berusaha menerima pendapat ataupun pandangan difabel				
6	Saya tidak peduli dengan permasalahan difabel				
7	Saya tidak peduli dengan suatu hal yang dipikirkan difabel tentang suatu hal				
8	Menurut saya, difabel hanya ingin kita menaruh simpati kepadanya				
9	Saya inisiatif membantu difabel yang kesulitan dalam pembelajaran di kelas				

		SS	S	TS	STS
10	Sebelum mengkritik difabel, saya membayangkan berada pada kondisi difabel tersebut.				
11	Ketika melihat difabel sedang diejek maka saya akan menolongnya				
12	Saya berusaha mempertimbangkan pandangan orang lain mengenai difabel sebelum mengambil tindakan				
13	Saya rasa menaruh perhatian terhadap difabel tidak akan berdampak pada difabel				
14	Saya tidak habis pikir dengan relawan yang ikut memikirkan masalah difabel				
15	Kehidupan difabel bukan merupakan masalah saya				
16	Ketika saya yakin dengan suatu hal, saya merasa tidak perlu mempertimbangkan pendapat orang lain				
17	Saya dapat membayangkan penderitaan difabel				
18	Saya dapat merasakan apa yang difabel rasakan				
19	Sulit bagi saya merasakan apa yang difabel rasakan				
20	Saya benar-benar terpengaruh dengan perasaan dan karakter-karakter yang ada dalam novel atau film				
21	Saya dapat memahami perasaan difabel ketika mengalami masalah				
22	Saya jarang terpengaruh dengan buku atau film bagus yang saya lihat				
23	Saya tidak dapat memahami dan merasakan masalah yang dihadapi oleh difabel				
24	Membayangkan penderitaan difabel akan menambah beban pekerjaan saya				
25	Saat difabel membutuhkan buku yang dia inginkan, maka saya akan mencarikannya.				
26	Memahami perasaan difabel tidak berpengaruh terhadap penderitaan difabel				
27	Ketika saya duduk berdekatan dengan difabel, saya akan mencoba berbincang- bincang dengannya				
28	Walaupun saya merasa kasihan terhadap difabel tapi saya belum pernah membantu difabel				
29	Menurut saya, menolong difabel hanya membuang waktu				
30	Saya akan langsung menawarkan diri, saat difabel butuh dampingan saat perkuliahan				
31	Saya akan menolong difabel karena saya memahami kebutuhannya				

		SS	S	TS	STS
32	Saya berusaha selalu terlibat dalam kegiatan difabel				
33	Saya tidak merasa kasihan dengan keadaan difabel saat ini				
34	Saya lebih memilih memberikan sesuatu kepada difabel yang membutuhkan daripada untuk kebutuhan saya sendiri				
35	Jika ada difabel yang bertanya tentang perkuliahan, saya bersedia mengajarnya				
36	Masalah yang dihadapi difabel bukan urusan saya				
37	Saya akan membantu difabel jika saya sedang <i>mood</i> saja				
38	Kesibukan tidak menghalangi saya untuk membantu difabel				
39	Saya akan membantu difabel bila ada orang lain yang melihat saya				
40	Saya meluangkan waktu saya untuk membantu kegiatan para difabel				
41	Saat difabel ujian, saya bersedia menjadi pendamping ujiannya				
42	Saya mencari alasan agar tidak terlibat dalam kegiatan difabel				
43	Saya tidak akan membantu bila bantuan saya tidak dihargai				
44	Saat seorang difabel bercerita hal menyedihkan saya menguatkan diri dengan menghiburnya				
45	Ketika difabel menceritakan kesedihannya, saya hanya mendengarkannya saja.				
46	Melihat difabel ada yang mengkritik, saya mencoba membayangkan bagaimana perasaan saya jika saya berada ditempat mereka				
47	Ketika melihat difabel diperlakukan tidak adil, saya merasa kasihan kepadanya				
48	Saya merasa tenang ketika melihat difabel di kritik orang lain				
49	Saat difabel mengalami musibah , saya ikut merasakan kesedihannya				
50	Saya merasa baik-baik saja melihat kerepotan yang dialami difabel				
51	Saya dapat merasakan penderitaan difabel, tetapi saya belum bisa membantu difabel karena saya ingin fokus menyelesaikan studi				
52	Menurut saya, difabel mampu belajar mandiri tanpa relawan				

		SS	S	TS	STS
53	Saat difabel bercerita tentang kesedihannya, tiba-tiba saya ikut menangis				
54	Melihat keadaan difabel saat ini, saya prihatin				
55	Saya cemas ketika melihat keterbatasan yang dialami difabel				
56	Jika ada difabel yang kesulitan mencari tempat duduk maka saya akan diam saja				
57	Saya cuek melihat keadaan difabel saat ini				
58	Saya akan mendahulukan tugas-tugas saya sebagai mahasiswa daripada sebagai relawan				

SKALA 3

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang terlibat menjadi relawan difabel				
2	Saya sangat senang apabila mendengarkan keluhan kesah difabel yang sedang mengalami masalah				
3	Saya sabar mendengarkan cerita difabel tentang kesulitan belajar yang dihadapi				
4	Saya menolak difabel dengan halus saat meminta bantuan				
5	Saya malas mendengarkan keluhan kesah difabel				
6	Saya cuek saat difabel meminta tolong				
7	Saya membiarkan difabel terpuruk dalam menghadapi masalahnya				
8	Saya tetap membantu difabel meskipun saya sedang sibuk				
9	Saya tetap membantu difabel meskipun tidak ada yang melihat				
10	Saya merasa sedih melihat orang-orang yang tidak lagi peduli dengan difabel				
11	Saya enggan menghibur difabel yang sedang bersedih				

		SS	S	TS	STS
12	Saya merasa terpaksa ketika teman meminta bantuan				
13	Saya memberikan masukan kepada difabel yang sedang menceritakan masalah yang dihadapi				
14	Saya suka berdiskusi dengan difabel untuk mengisi waktu luang				
15	Saya pura-pura tidak tahu ketika melihat orang membutuhkan bantuan				
16	Saya mengabaikan difabel ketika mereka butuh bantuan				
17	Saya ikhlas meluangkan waktu untuk difabel				
18	Saya menghibur difabel yang mendapat musibah				
19	Saya bersedia mengantarkan difabel saat difabel ingin pergi ke suatu tempat				
20	Saya membantu menjelaskan apabila difabel tidak bisa memahami pembelajaran perkuliahan				
21	Saya menghindari dari teman yang suka meminta pertolongan				
22	Saya mengambilkan barang difabel yang terjatuh				
23	Disaat difabel membutuhkan pertolongan, maka saya bersedia menolongnya				
24	Saya cuek saat difabel membutuhkan bantuan				
25	Saya lebih memilih mengerjakan tugas dari pada membantu difabel				
26	Walaupun sedang sibuk, saya akan tetap membantu difabel				
27	Saya berusaha membuat difabel tertawa dengan lelucon				
28	Saya memilih bermain daripada mendampingi difabel				
29	Saya pura-pura sibuk saat diminta mendampingi difabel				
30	Saya merasa terbebani harus membantu difabel				
31	Saya berusaha membuat difabel senang ketika berbincang dengan saya				
32	Saya sangat senang membantu difabel saat pendampingan				
33	Walaupun saya lelah, saya akan membantu difabel				

		SS	S	TS	STS
34	Saya senang bekerja sama dengan difabel				
35	Saya malas bekerja sama dengan difabel				
36	Saya merasa difabel sangat merepotkan				
37	Saya lebih memilih bekerjasama dengan orang lain daripada dengan difabel				
38	Saya senang melakukan kegiatan dengan difabel				
39	Saya mudah bekerjasama dengan difabel yang baru saya kenal				
40	Saya mengabaikan masukan dari difabel				
41	Saya tidak menanggapi difabel saat berada dalam forum				
42	Saya menerima masukan dari difabel				
43	Saya menghargai pendapat difabel				
44	Saya nyaman menyelesaikan tugas dengan difabel				
45	Saya lebih nyaman beraktivitas dengan orang-orang terdekat saya				
46	Saya pura-pura baik kepada difabel				
47	Saya membantu difabel, saya berharap ada yang memuji saya				
48	Saya memberikan semangat kepada difabel yang mulai putus asa				
49	Saya mendukung difabel yang ingin lebih maju dalam pelajaran				
50	Saya senang membantu difabel saat difabel kesulitan				
51	Setelah saya membantu difabel, saya merasa hidup saya lebih bermakna				
52	Saya senantiasa memahami apa saja yang menjadi kebutuhan mahasiswa difabel				
53	Saya kadang melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak dibutuhkan oleh difabel				
54	Saya memahami terkait tujuan dan fungsi relawan				
55	Saya membantu komunikasi difabel dengan orang sekitarnya				

		SS	S	TS	STS
56	Saya mengenalkan lingkungan kampus pada difabel				
57	Saya tanggap dengan apa yang dibutuhkan difabel				
58	Saya mengabaikan difabel				
59	Saya tidak memahami tugas sebagai relawan				
60	Saat difabel meminta bantuan, saya menyibukkan diri				
61	Saya meminjam buku kepada difabel				

TERIMAKASIH ☺



Lampiran 2. Tabulasi Skor Uji Coba Skala Daya Tarik Interpersonal

	A1	A2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
5	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
8	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
9	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
10	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
12	3	3	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
14	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
16	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
17	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
19	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
21	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3
22	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4
23	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	1	2	3	3	3	3	1
26	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

28	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
29	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
30	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3
31	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
34	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
35	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4
36	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4
37	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
38	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
39	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43	3	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4

[illegible]

Lampiran 3. Tabulasi Skor Uji Coba Skala Empati

	A1	A2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4
5	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4
8	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
13	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
14	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
15	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4
16	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
17	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4
18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
24	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
27	3	3	3	1	3	2	1	2	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2

28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
30	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
32	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
33	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4
35	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
36	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
37	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2
	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1
	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	2	3	1	4	2
	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2
	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	1	4	3
	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	2	1	4	2
	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2
	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	1	3	3

2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	
3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	2	
4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2
3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	3	3
2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2
3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	
2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	
3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	
3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	
3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	2	
2	2	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	
2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	

Lampiran 4. Tabulasi Skor Uji Coba Skala Perilaku Prososial

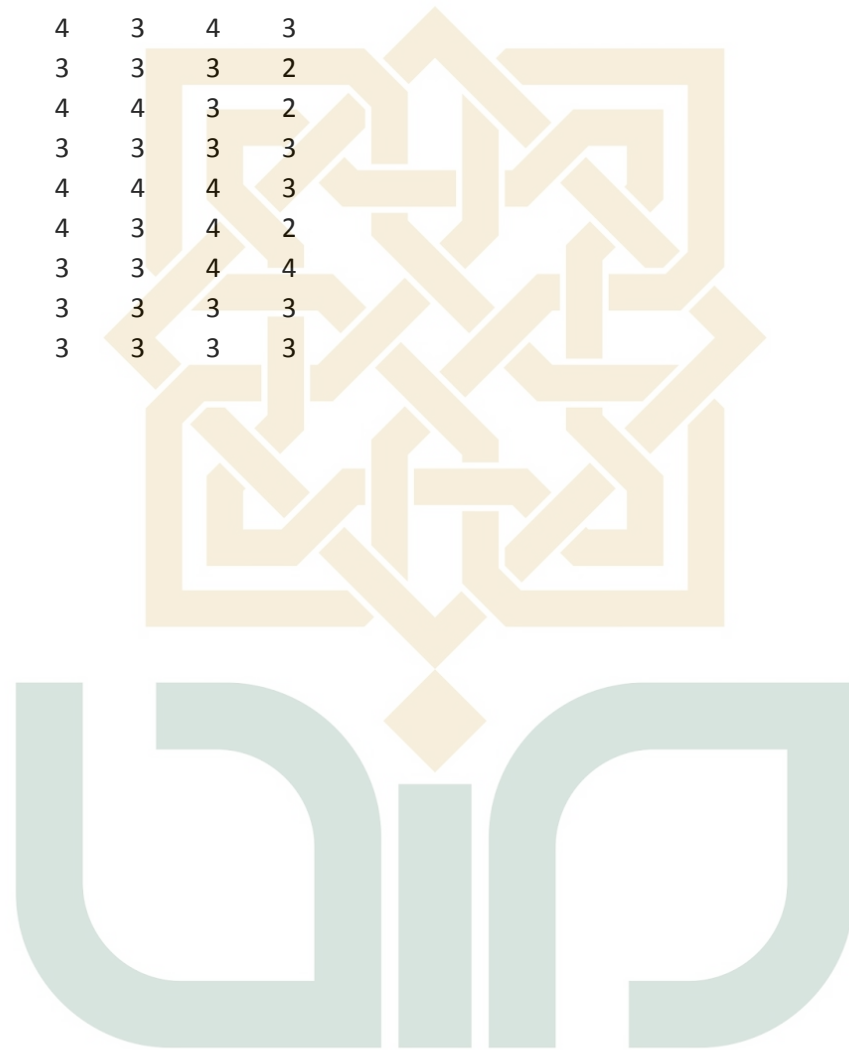
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26
1	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2
2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4
5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
9	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
11	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
13	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3
15	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
16	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
17	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
18	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
21	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
22	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3

28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2
30	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2
35	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3
37	4	4	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2
38	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
39	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50	A51
3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

A52	A53	A54	A55	A56	A57	A58	A59	A60	A61
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	3	4	3	3	4	4	3	2
3	3	4	2	4	3	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	3	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
3	2	3	3	3	2	4	3	4	2
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	3	4	2	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
2	4	3	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
4	3	3	3	2	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	2	3	3	3	2	4	3	4	1

3	2	3	3	3	2	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	4	4	4	3	4	4	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	4	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	2	4	3	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3



Lampiran 5. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dayatarikinterperson al	.088	40	.200*	.984	40	.818
Empati	.105	40	.200*	.959	40	.157
PerilakuProsocial	.135	40	.063	.948	40	.067

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuProsocial * Empati	Between Groups	(Combined)	8485.783	24	353.574	13.072	.000
		Linearity	6532.326	1	6532.326	241.511	.000
		Deviation from Linearity	1953.458	23	84.933	3.140	.013
	Within Groups		405.717	15	27.048		
	Total		8891.500	39			

Lampiran 7. Uji Reliabilitas

Skala daya tarik interpersonal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	156.20	156.523	.087	.653
VAR00002	156.20	156.113	.132	.652
VAR00003	156.28	154.256	.187	.649
VAR00004	156.43	151.635	.344	.643
VAR00005	156.68	153.148	.214	.647
VAR00006	156.23	153.974	.231	.648
VAR00007	156.43	157.174	.064	.654
VAR00008	156.60	152.964	.437	.644
VAR00009	155.95	152.664	.449	.643
VAR00010	156.43	155.174	.147	.651
VAR00011	156.55	156.356	.115	.653
VAR00012	156.65	149.772	.469	.638
VAR00013	156.70	154.728	.182	.650

VAR0001 4	156.68	152.276	.327	.644
VAR0001 5	156.90	154.964	.136	.651
VAR0001 6	156.55	154.921	.265	.649
VAR0001 7	156.23	153.410	.317	.646
VAR0001 8	156.43	152.866	.416	.644
VAR0001 9	156.38	150.189	.418	.639
VAR0002 0	156.23	151.307	.475	.641
VAR0002 1	156.50	156.103	.164	.651
VAR0002 2	156.63	154.651	.366	.648
VAR0002 3	155.75	121.115	-.026	.885
VAR0002 4	156.43	151.430	.441	.641
VAR0002 5	156.25	152.654	.318	.645
VAR0002 6	156.35	154.438	.259	.648
VAR0002 7	156.53	155.025	.242	.649
VAR0002 8	156.35	152.131	.442	.642
VAR0002 9	156.35	152.336	.355	.644
VAR0003 0	156.28	152.461	.361	.644
VAR0003 1	156.48	154.871	.190	.650

VAR0003 2	156.38	151.574	.498	.641
VAR0003 3	156.48	153.999	.249	.648
VAR0003 4	156.98	152.333	.304	.644
VAR0003 5	156.45	151.279	.510	.640
VAR0003 6	156.40	152.041	.389	.643
VAR0003 7	156.93	153.456	.345	.646
VAR0003 8	156.25	150.244	.514	.638
VAR0003 9	156.38	150.394	.496	.639
VAR0004 0	156.85	155.515	.198	.650
VAR0004 1	157.20	155.036	.195	.650
VAR0004 2	156.30	153.036	.325	.645
VAR0004 3	156.58	155.789	.170	.651
VAR0004 4	156.78	155.256	.175	.650
VAR0004 5	156.25	152.346	.444	.643
VAR0004 6	156.10	151.426	.512	.641
VAR0004 7	156.18	152.558	.377	.644
VAR0004 8	156.35	152.182	.438	.643
VAR0004 9	156.98	158.640	-.064	.659

VAR00050	156.53	153.281	.236	.647
----------	--------	---------	------	------

Skala empati

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	169.2000	123.856	.577	.862
VAR00002	169.2500	125.526	.338	.865
VAR00003	169.2750	124.204	.575	.863
VAR00004	169.6000	127.836	.107	.868
VAR00005	169.1000	124.349	.386	.864
VAR00006	169.1000	124.964	.372	.864
VAR00007	169.1500	122.849	.498	.862
VAR00008	168.9750	121.871	.415	.863
VAR00009	169.2000	123.344	.552	.862
VAR00010	169.1250	126.984	.176	.867
VAR00011	169.0750	126.430	.231	.866
VAR00012	169.3250	125.661	.252	.866

VAR0001 3	169.3500	126.438	.203	.867
VAR0001 4	169.1000	123.682	.349	.864
VAR0001 5	169.3250	120.328	.517	.861
VAR0001 6	169.3750	122.907	.324	.865
VAR0001 7	169.4250	128.404	.104	.868
VAR0001 8	169.5000	127.179	.212	.866
VAR0001 9	169.5750	126.456	.206	.867
VAR0002 0	169.5250	122.922	.434	.863
VAR0002 1	169.2500	124.910	.544	.863
VAR0002 2	169.3750	123.369	.373	.864
VAR0002 3	169.2250	126.179	.437	.865
VAR0002 4	168.9750	122.692	.562	.862
VAR0002 5	169.2500	127.679	.119	.868
VAR0002 6	169.4500	124.613	.308	.865
VAR0002 7	169.0000	124.410	.418	.864
VAR0002 8	168.9000	123.323	.440	.863
VAR0002 9	168.5750	123.174	.519	.862
VAR0003 0	169.4750	123.128	.523	.862

VAR0003 1	169.2500	126.705	.317	.866
VAR0003 2	169.4250	126.969	.200	.867
VAR0003 3	169.1500	126.541	.181	.867
VAR0003 4	169.8500	131.003	-.145	.872
VAR0003 5	169.0750	123.969	.582	.862
VAR0003 6	168.9750	121.512	.608	.861
VAR0003 7	169.3250	122.276	.444	.863
VAR0003 8	169.5750	119.687	.550	.860
VAR0003 9	168.9500	124.408	.335	.865
VAR0004 0	169.5750	123.892	.328	.865
VAR0004 1	169.1500	125.977	.357	.865
VAR0004 2	168.9750	121.615	.599	.861
VAR0004 3	169.5250	130.153	-.077	.874
VAR0004 4	169.2250	123.461	.572	.862
VAR0004 5	169.3000	122.215	.587	.861
VAR0004 6	169.2500	123.423	.482	.863
VAR0004 7	169.0750	123.353	.503	.863
VAR0004 8	169.1750	127.020	.151	.868

VAR00049	169.2750	125.128	.468	.864
VAR00050	169.0500	122.613	.552	.862
VAR00051	170.0500	134.408	-.327	.877
VAR00052	169.6000	126.810	.158	.868
VAR00053	169.8750	128.676	.017	.870
VAR00054	169.8000	131.959	-.213	.873
VAR00055	169.7500	127.474	.128	.868
VAR00056	169.5250	135.333	-.323	.880
VAR00057	169.0000	121.436	.626	.860
VAR00058	169.9000	126.913	.179	.867

Skala perilaku prososial

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	185.70	218.985	.587	.942
VAR00002	186.23	218.692	.525	.942
VAR00003	186.10	220.708	.491	.942

VAR0000 4	186.58	233.122	-.278	.947
VAR0000 5	186.10	217.733	.703	.941
VAR0000 6	186.00	220.769	.539	.942
VAR0000 7	185.93	218.687	.580	.942
VAR0000 8	186.63	221.830	.333	.943
VAR0000 9	186.00	220.051	.474	.942
VAR0001 0	186.13	223.753	.125	.946
VAR0001 1	186.15	218.797	.609	.942
VAR0001 2	186.13	221.548	.451	.943
VAR0001 3	186.28	220.922	.548	.942
VAR0001 4	186.35	217.567	.629	.942
VAR0001 5	186.00	217.744	.687	.941
VAR0001 6	186.08	217.866	.668	.941
VAR0001 7	185.95	220.151	.553	.942
VAR0001 8	186.35	222.028	.438	.943
VAR0001 9	186.15	225.003	.211	.944
VAR0002 0	186.03	220.179	.608	.942
VAR0002 1	185.98	217.410	.629	.942

VAR0002 2	186.33	221.558	.330	.943
VAR0002 3	186.10	221.785	.564	.942
VAR0002 4	186.05	216.613	.666	.941
VAR0002 5	186.43	222.404	.295	.943
VAR0002 6	186.53	222.922	.263	.944
VAR0002 7	186.35	220.233	.461	.942
VAR0002 8	186.18	219.020	.559	.942
VAR0002 9	186.13	218.420	.610	.942
VAR0003 0	185.95	217.074	.638	.941
VAR0003 1	186.00	219.333	.575	.942
VAR0003 2	186.00	219.231	.582	.942
VAR0003 3	186.35	222.387	.411	.943
VAR0003 4	186.20	222.677	.444	.943
VAR0003 5	185.98	218.025	.650	.942
VAR0003 6	185.93	218.584	.587	.942
VAR0003 7	186.20	220.933	.454	.943
VAR0003 8	186.18	219.584	.582	.942
VAR0003 9	186.33	225.251	.140	.944

VAR0004 0	185.98	218.435	.699	.941
VAR0004 1	185.95	217.895	.721	.941
VAR0004 2	186.03	219.051	.700	.942
VAR0004 3	185.93	220.071	.546	.942
VAR0004 4	186.23	221.461	.504	.942
VAR0004 5	186.90	228.195	-.036	.947
VAR0004 6	185.88	219.292	.582	.942
VAR0004 7	185.80	218.523	.561	.942
VAR0004 8	186.10	223.990	.357	.943
VAR0004 9	185.90	220.349	.516	.942
VAR0005 0	186.08	221.558	.548	.942
VAR0005 1	186.03	221.358	.402	.943
VAR0005 2	186.28	223.743	.280	.943
VAR0005 3	186.60	229.836	-.132	.946
VAR0005 4	186.10	220.708	.560	.942
VAR0005 5	186.23	217.204	.672	.941
VAR0005 6	186.23	219.615	.515	.942
VAR0005 7	186.45	224.459	.277	.943

VAR0005 8	185.85	219.105	.588	.942
VAR0005 9	186.05	221.638	.396	.943
VAR0006 0	185.85	219.772	.542	.942
VAR0006 1	186.63	221.830	.308	.943





Nama :
Umur : Tahun
Semester :
Jenis Kelamin : Pria/Wanita *)

Assalamu 'alaikum wr.wb

Saya Yuyu Sopeatul Hasanah, mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan penelitian pada relawan difabel. Informasi ini saya perlukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana. Pada program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Saya mengucapkan terimakasih kepada saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi kuesioner ini. Saudara/i dapat memberikan respon yang sesuai dengan keadaan anda saat ini sebagai relawan difabel.

Respon atau jawaban yang saudara/i berikan akan sangat membantu penelitian ini, oleh karena itu, saya berharap saudara/i mengisi skala ini dengan jujur dan serius. Selaku peneliti, saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang Anda berikan melalui kesediaan untuk mengisi skala ini.

Peneliti

Yuyu Sopeatul Hasanah

KUESIONER

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i teman-teman seperjuangan untuk menjawab seluruh pertanyaan dan pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda silang ceklis (✓) pada kolom yang tersedia. Dibawah ini disajikan bebrapa pertanyaan pilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Ada 4 alternatif jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



SELAMAT MENGERJAKAN ☺

SKALA 1

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan kondisinya saat ini, difabel mampu beradaptasi dengan lingkungannya.				
2	Menurut saya, difabel kurang bisa diajak kerjasama dalam kelompok belajar				
3	Saya merasa nyaman ketika bertemu difabel yang ramah				
4	Saya merasa kesulitan untuk bergaul dengan difabel				
5	Saya tidak nyaman bersama difabel				
6	Saya berusaha semaksimal mungkin membantu difabel				
7	Saya selalu menghindar saat difabel mendekat				
8	Saya selalu mencari alasan agar tidak berkegiatan dengan difabel				
9	Saat tidak ada perkuliahan, saya membantu difabel yang sedang membutuhkan bantuan				
10	Saya kurang menaruh perhatian pada kemampuan difabel				
11	Saya pura-pura sibuk saat difabel minta pertolongan				
12	Saya tidak suka pekerjaan saya di komplain difabel				
13	Saya tersinggung jika difabel memberi kritik kepada saya				
14	Menurut saya, difabel kurang bisa diajak bekerjasama				
15	Difabel yang gemuk tidak begitu menarik				
16	Menurut saya, difabel memiliki daya tarik fisik				
17	Saya enggan berteman dengan difabel yang tidak menarik secara fisik				
18	Menurut saya, difabel yang cantik/ ganteng adalah difabel yang memiliki kulit putih bersih				
19	Saya senang berbicara dengan difabel yang pembawaannya menyenangkan				

20	Saya senang melihat difabel yang ramah				
21	Saya suka difabel yang berpakaian rapi dan wangi				
22	Saya tertarik memperhatikan ekspresi wajah difabel saat berbicara				

SKALA 2

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mencoba memahami bagaimana difabel memandang keterbatasan mereka sendiri				
2	Ketika difabel menceritakan masalahnya, saya dapat memahami apa yang dia rasakan				
3	Saya tidak peduli dengan suatu hal yang dipikirkan difabel tentang suatu hal				
4	Menurut saya, difabel hanya ingin kita menaruh simpati kepadanya				
5	Saya inisiatif membantu difabel yang kesulitan dalam pembelajaran di kelas				
6	Saya tidak habis pikir dengan relawan yang ikut memikirkan masalah difabel				
7	Kehidupan difabel bukan merupakan masalah saya				
8	Ketika saya yakin dengan suatu hal, saya merasa tidak perlu mempertimbangkan pendapat orang lain				
9	Saya benar-benar terpengaruh dengan perasaan dan karakter-karakter yang ada dalam novel atau film				
10	Saya dapat memahami perasaan difabel ketika mengalami masalah				
11	Saya tidak dapat memahami dan merasakan masalah yang dihadapi oleh difabel				
12	Membayangkan penderitaan difabel akan menambah beban pekerjaan saya				
13	Ketika saya duduk berdekatan dengan difabel, saya akan mencoba berbincang- bincang dengannya				

14	Walaupun saya merasa kasihan terhadap difabel tapi saya belum pernah membantu difabel				
15	Menurut saya, menolong difabel hanya membuang waktu				
16	Saya akan langsung menawarkan diri, saat difabel butuh dampingan saat perkuliahan				
17	Jika ada difabel yang bertanya tentang perkuliahan, saya bersedia mengajarnya				
18	Masalah yang dihadapi difabel bukan urusan saya				
19	Saya akan membantu difabel jika saya sedang <i>mood</i> saja				
20	Kesibukan tidak menghalangi saya untuk membantu difabel				
21	Saya akan membantu difabel bila ada orang lain yang melihat saya				
22	Saya meluangkan waktu saya untuk membantu kegiatan para difabel				
23	Saat difabel ujian, saya bersedia menjadi pendamping ujiannya				
24	Saya mencari alasan agar tidak terlibat dalam kegiatan difabel				
25	Saat seorang difabel bercerita hal menyedihkan saya menguatkan diri dengan menghiburnya				
26	Ketika difabel menceritakan kesedihannya, saya hanya mendengarkannya saja.				
27	Melihat difabel ada yang mengkritik, saya mencoba membayangkan bagaimana perasaan saya jika saya berada ditempat mereka				
28	Ketika melihat difabel diperlakukan tidak adil, saya merasa kasihan kepadanya				
29	Saat difabel mengalami musibah , saya ikut merasakan kesedihannya				
30	Saya merasa baik-baik saja melihat kerepotan yang dialami difabel				
31	Saya cuek melihat keadaan difabel saat ini				

SKALA 3

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang terlibat menjadi relawan difabel				
2	Saya malas mendengarkan keluhan kesah difabel				
3	Saya cuek saat difabel meminta tolong				
4	Saya membiarkan difabel terpuruk dalam menghadapi masalahnya				
5	Saya enggan menghibur difabel yang sedang bersedih				
6	Saya suka berdiskusi dengan difabel untuk mengisi waktu luang				
7	Saya pura-pura tidak tahu ketika melihat orang membutuhkan bantuan				
8	Saya mengabaikan difabel ketika mereka butuh bantuan				
9	Saya membantu menjelaskan apabila difabel tidak bisa memahami pembelajaran perkuliahan				
10	Saya menghindari dari difabel yang suka meminta pertolongan				
11	Saya cuek saat difabel membutuhkan bantuan				
12	Saya pura-pura sibuk saat diminta mendampingi difabel				
13	Saya merasa terbebani harus membantu difabel				
14	Saya berusaha membuat difabel senang ketika berbincang dengan saya				
		SS	S	TS	STS
15	Saya sangat senang membantu difabel saat pendampingan				
16	Saya malas bekerja sama dengan difabel				
17	Saya merasa difabel sangat merepotkan				
18	Saya mengabaikan masukan dari difabel				

19	Saya tidak menanggapi difabel saat berada dalam forum				
20	Saya menerima masukan dari difabel				
21	Saya pura-pura baik kepada difabel				
22	Saya membantu difabel, saya berharap ada yang memuji saya				
23	Saya mendukung difabel yang ingin lebih maju dalam pelajaran				
24	Saya senang membantu difabel saat difabel kesulitan				
25	Setelah saya membantu difabel, saya merasa hidup saya lebih bermakna				
26	Saya memahami terkait tujuan dan fungsi relawan				
27	Saya membantu komunikasi difabel dengan orang sekitarnya				
28	Saya mengenalkan lingkungan kampus pada difabel				
29	Saya mengabaikan difabel				
30	Saat difabel meminta bantuan, saya menyibukkan diri				

TERIMAKASIH ☺

Lampiran 12. Butir Aitem Skala Daya Tarik Interpersonal Difabel

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22
1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2
9	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3
10	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4
11	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4
12	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
13	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
14	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4
15	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
17	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
18	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
19	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
20	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
22	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3

[illegible]

Lampiran 13. Butir Aitem Skala Empati Relawan

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3
5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
10	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
13	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
16	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
17	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
18	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
21	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3
22	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3
23	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
26	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
28	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
29	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3
30	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
31	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
35	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
39	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
40	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3

A26	A27	A28	A29	A30	A31
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3
3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	4
3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4
4	3	3	4	4	4
3	3	4	3	3	4



3	3	3	3	4	3
2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	4
3	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	4	3
3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	4
4	3	4	3	3	3



Diagram 14. Butir Aitem Skala Perilaku Prosocial

[illegible]

A26	A27	A28	A29	A30
3	3	3	4	3
3	3	3	3	3
3	2	2	3	4
4	4	3	4	3
3	3	3	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
4	3	3	4	4
4	4	4	3	3
3	3	3	3	4
4	3	3	3	4
3	4	4	4	4
4	3	3	4	4
3	2	2	2	2
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	4
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4



4	3	3	4	4
2	3	3	3	3
4	3	3	4	4
3	3	2	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	3	3
4	3	3	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
3	3	3	3	3
3	3	2	4	4
3	3	3	3	3
4	3	4	4	4
3	3	3	3	3



Lampiran 15. Uji Tes Normalitas

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
DI	Mean	72.38	1.039
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	70.27	
	Upper Bound	74.48	
	5% Trimmed Mean	72.19	
	Median	72.00	
	Variance	43.215	
	Std. Deviation	6.574	
	Minimum	62	
	Maximum	87	
	Range	25	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	.332	.374
	Kurtosis	-.786	.733
Empati	Mean	100.90	1.241
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	98.39	
	Upper Bound	103.41	
	5% Trimmed Mean	100.58	
	Median	99.50	
	Variance	61.631	
	Std. Deviation	7.851	
	Minimum	91	
	Maximum	118	
	Range	27	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	.629	.374
	Kurtosis	-.684	.733
PP	Mean	100.75	1.775
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	97.16	
	Upper Bound	104.34	
	5% Trimmed Mean	100.67	

Median	98.00	
Variance	125.987	
Std. Deviation	11.224	
Minimum	80	
Maximum	120	
Range	40	
Interquartile Range	21	
Skewness	.323	.374
Kurtosis	-1.128	.733

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DI	.118	40	.168	.959	40	.155
Empati	.124	40	.124	.919	40	.007
PP	.131	40	.082	.925	40	.012

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16. Uji Tes Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PP * DI Between Groups (Combined)	3871.750	19	203.776	3.912	.002
Linearity	2678.669	1	2678.669	51.426	.000
Deviation from Linearity	1193.081	18	66.282	1.273	.299
Within Groups	1041.750	20	52.088		
Total	4913.500	39			

Lampiran 17. Uji Hipotesis analisis Regresi ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.782 ^a	.611	.601	7.089	.611	59.772	1	38	.000
2	.814 ^b	.662	.644	6.695	.051	5.609	1	37	.023

a. Predictors: (Constant), Empati

b. Predictors: (Constant), Empati, DI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-12.047	14.633		-.823	.415			
	Empati	1.118	.145	.782	7.731	.000	.782	.782	.782
2	(Constant)	-17.125	13.984		-1.225	.228			
	Empati	.746	.208	.522	3.587	.001	.782	.508	.343
	DI	.588	.248	.345	2.368	.023	.738	.363	.226

a. Dependent Variable: PP